

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tari Inai merupakan rangkaian acara dalam upacara Malam Tari Inai yang dimiliki oleh masyarakat melayu timur khususnya Kuala Tungkal. Tarian ini mempunyai kekhasan yang memberikan warna tersendiri di dalam pertunjukan yang ada di samping makna ada hal-hal yang menarik dari pertunjukannya ketika malam tari inai tersebut kedua mempelai melakukan proses tepung tawar yang dipercikan kepada kedua mempelai yang dilakukan oleh pihak keluarga pengantin perempuan dan pengantin laki-laki. Proses tepung tawar ini dilakukan setelah pertunjukan tari Inai. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan doa untuk keberkahan dan berharap tentunya dari proses yang dilakukan dan pernikahan terjadi berjalan dengan baik. Malam tari inai ini bertujuan untuk menyatukan kedua belah pihak keluarga dan silaturahmi antar keluarga pengantin perempuan dan pengantin laki-laki.

Makna merupakan suatu pemahaman yang dimiliki bersama oleh masyarakat dalam Upacara Malam Tari Inai. Makna tersebut terdapat dalam gerak dan properti pada tari Inai serta kipas sebagai penutup wajah pengantin perempuan.

B. Saran

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan sesuatu yang bermanfaat bagi peneliti menambah wawasan dan pengalaman melihat peristiwa-peristiwa dari salah satu budaya perhelatan yang ada di Kuala Tungkal, secara umum peneliti berharap kepada masyarakat Kuala Tungkal dengan adanya tulisan ini penulis berharap kepada masyarakat serta pemerintah untuk tetap dapat melestarikan Tari Inai dalam upacara perkawinan dan tetap peduli terhadap tradisi ini karna Malam Tari Inai ini sudah menjadi warisan budaya tak benda. Kemudian penulisan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya dan merupakan bahan kritikan yang bisa dikembangkan kepada peneliti berikutnya melihat dari sudut pandang yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan konsep kebutuhan yang ada bagi para pembaca tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Burhan Bungin.2017.*Penelitian Kualitatif*.Kencana.Jakarta

Daryusti.2010.*Lingkaran Lokal Genius dan Pemikiran Seni Budaya*.MultiGrafindo.Yogyakarta

Harymawan.1988.*Dramaturgi*.Rosda.Bandung

KBBI Edisi Kelima.2018.*Kamus Besar Bahasa Indonesia*.PT.Balai Pusaka.Jakarta

Kris Budiman.2011.*Semiotika Visual: Konsep, Isu, Dan Problem Ikonisitas*.Jalasutra.Jakarta

Nyoman Kutha Ratna.2016.*Metodologi Penelitian*.Pustaka Pelajar.Yogyakarta

Robby Hidayat.2001.*Koreograf dan Kreativitas*.Kendi Media Pustaka Seni Indonesia.yogyakarta

Sal Murgianto.2004. *Tradisi dan Inovatif: Beberapa Masalah Tari di Indonesia*.wedatama widyaa sastra.Jakarta

Sudaryono.2018.*Metodologi Penelitian*.PT. Raja Grafindo Persada.Depok

Sugiyono.2008.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Alfabeta.Bandung

_____.2013.*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Alfabeta.Bandung

Sumaryono.2006.*Tari Tontonan*.Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.Jakarta.

Yasraf Ami Piliang.2003.*Hipersemiotika*.Jalasutra.Yogyakarta

Y. Sumandiyo Hadi.2007.*Kajian tari dan Konteks*.Pustaka book publisher.Yogyakarta

_____.2012.*Koreografi Bentuk-Teknik Isi*.Multi Grafindo.Yogyakarta

Skripsi

Mia Siscawati.2019. skripsi : Makna Tari Silat Inai Pada Upacara Perkawinan Di Desa Teluk Majelis Kabupaten Tanjung Jabung Timur Provinsi Jambi“ (Institut Seni Indonesia Padangpanjang)

Vani Sasri Wahyuni.2015. Skripsi: ”Makna Tari Sikambang Dalam Upacara Perkawinan Pada Masyarakat Kambang Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.” (Institut Seni Indonesia Padangpanjang)

Dela Nurjanah.2020.Skripsi: “Makna Simbolis Tari Tampuruang Pada Masyarakat BatuManjulur Kecamatan Kupitan Kabupaten Sijunjung Provinsi Sumatera Barat.” (Institut Seni Indonesia Padangpanjang)

Jurnal

Wirawan Sukarno. 2011. Jurnal. *Semiotika Visual: Konsep, Isu, Dan Problem Ikonisitas*. Jelasutra.Jakarta

Website

<https://tanjabkab.go.id/site/sejarah-singkat/>